

**KISAH INSPIRATIF PENDIRI UBER DAN CERITA SUKSES MAHASISWA
KEDOKTERAN JADI PENGUSAHA MUDA BERKAT JUALAN MINUMAN**

(RESUME)



Sarah Rosniani - 2117051006

PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

Uber :

Travis Kalanick dan Garrett Camp adalah dua pengusaha yang mendirikan Uber, sebuah perusahaan transportasi berbasis aplikasi. Misi mereka adalah mengubah dunia dengan mempermudah transportasi di kota-kota sibuk. Travis dan Garrett terinspirasi oleh film James Bond ketika mereka melihat karakter menggunakan ponsel untuk melacak mobil. Mereka memutuskan untuk membuat layanan yang memungkinkan pengguna memesan mobil dengan mudah melalui aplikasi.

Ide awal mereka adalah layanan sewa mobil bersama, namun kemudian berkembang menjadi konsep UberCab. Idennya adalah untuk memecahkan masalah dalam menemukan taksi yang tepat pada waktu yang tepat. Garrett Camp memainkan peran penting dalam merancang prototipe awal UberCab, sementara Travis Kalanick bergabung sebagai CEO.

Pada tahun 2009, Garrett Camp mulai mengembangkan prototipe UberCab sebagai proyek sampingan. Mereka mengembangkan aplikasi seluler pertama untuk iPhone yang memungkinkan pengguna memesan perjalanan dengan mudah. Layanan ini pertama kali diuji di New York pada awal tahun 2010 hanya dengan tiga mobil, dan peluncuran resmi berikutnya dilakukan di San Francisco pada bulan Mei 2010.

Uber telah mengalami pertumbuhan dan ekspansi yang pesat di berbagai kota dan negara. Mereka menghadapi tantangan hukum, protes, dan kontroversi yang tak terhitung jumlahnya, namun Travis Kalanick terus memimpin perusahaan dengan sikap berani dan inovatif.

Pada akhirnya, Uber menjadi salah satu startup paling bernilai di dunia, dengan nilai lebih dari \$65 miliar. Mereka telah mengubah cara masyarakat memesan layanan transportasi dan menjadi pemimpin dalam industri ride sharing.

Ryan Graves, yang saat itu menjabat sebagai CEO Uber, kemudian diangkat menjadi CEO Uber pada Agustus 2010. Namun, pada Desember 2010, Travis Kalanick mengambil alih sebagai CEO eksekutif dan Garrett Camp tetap menjadi CEO.

Jadi, Travis Kalanick dan Garrett Camp adalah dua pengusaha yang menciptakan Uber, perusahaan yang mengubah cara kita berkeliling kota.

Ringkasan/Rangkuman Cerita :

Dela, adalah seorang mahasiswa yang bercita-cita menjadi seorang wirausaha, memutuskan untuk memulai bisnis sembari melanjutkan studinya. Ia telah membuat atau menciptakan berbagai minuman termasuk Brown Sugar Boba, Thai Tea, Green Tea, Red Velvet dan masih banyak varian lainnya. Awalnya ia menginginkan simbol atau logo yang lucu untuk brandnya, namun pada akhirnya ia memilih seekor monyet sebagai maskot untuk brandnya yang diberi nama “Kalikong”.

Dela menjalani pelatihan untuk lebih memahami minuman yang dibuatnya dan membedakan bisnisnya dari bisnis yang lain. Perusahaan memanfaatkan media sosial sebagai platform mempromosikan produknya dan menjangkau berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Dela fokus pada kualitas dan pengemasan produknya untuk menghadirkan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Strategi Dela adalah menerima masukan pelanggan dan berkomitmen untuk memenuhi keinginan mereka. Ia juga berencana membuka cabang di pusat perbelanjaan dan daerah lain untuk memperluas bisnisnya lebih jauh.

Dela mendorong teman-temannya untuk fokus pada impian mereka dan mengharumkan nama orang tua dan Indonesia. Ia juga menghimbau bagi yang ingin memulai usaha untuk tidak perlu takut, karena berwirausaha dapat menjadi salah satu hal untuk belajar menjalani kehidupan kedepannya dan jangan takut untuk membuka usaha.